. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang

Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.



Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksı

Penggunaan untuk kepentingan akademik,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan suatu perusahaan tentulah memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan management. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan dikarenakan setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya dapat kembali. Disamping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil yang optimal atas modal yang telah ditanamkan.

Dewasa ini bank-bank semakin tumbuh dan berkembang dengan pesat, oleh karena itu para pengusaha terus bersaing agar perusahaan dapat berkembang dengan baik dengan cara perusahaan tersebut harus menjaga kinerja perusahaannya.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari sebuah kegiatan manajemen pada sebuah perusahaan. Dari hasil kinerja tersebut dijadikan tolak ukur dalam menilai sebuah keberhasilan dari manajemen terusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan dapat dikatakan mampu menjaga eksistensinya ketika perushaan tersebut mampu menjaga kinerja perusahaan tetap baik dan stabil. Dalam menghadapi persaingan dipasar global, perusahaan harus selalu terpacu untuk meningkatkan kinerjanya secara terus menerus.

Investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk



menghasilkanlaba. Kemampuan perusahaan untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan dalam menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja yang baik maka investor akan tertarik menanamkan modalnya, karena adanya harapan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Untuk melihat prestasi atau kondisi baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kinerja dalam periode tertentu. Keuangan merupakan hal yang penting dalam perusahaan, setiap perusahaan memperhatikan kondisi keuangannya baik perusahaan bersekala besar maupun perusahaan bersekala kecil, hal tersebut dikarenakan dengan perkembangan bidang usaha yang semakin maju dan ketatnya persaingan antara perusahaan satu dan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki. Dalam hal ini perusahaan langsung dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan tindakan apa yang tidak perlu dilakukan apabila hasilnya dapat merugikan perusahaan.



Untukmenilai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. (Kasmir, 2011)

Laporan keuangan menurut Sawoko dan Halim merupakan kumpulan data yang diorganisasi menurut logika dan prosedur-prosedur akutansi yang konsisten. Dari laporan keuangan diperoleh suatu pengetahuan tentang beberapa aspek keuangan suatu perusahaan. (Halim, 2008) Laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan. Tujuan laporan keuangan adalah mempersiapkan informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan, kemampuan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan. (Kasmir, 2011) Suatu laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.

Laporan keuangan sendiri menjadi bagian terpenting dari sebuah perusahaan karena dengan melihat laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkentingan terhadap posisi keuangan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah,

dan masyarakat. (Hery,2015) Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka tertentu.

Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara ideal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan dapat tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan.Mengukur kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas atau keuntungan dan tingkat risiko atau kesehatan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga penting untuk memahami kekuatan atau kelemahan perusahaan.

Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat berguna bagi manajemen investor. Jika analisis keuangan merupakan upaya untuk mengetahui hubungan antar perusahaan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, maka diperlukan keterampilan dan metode dalam kegiatan ini.Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat memahami perkembangan kinerja dan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Ada beberapa metode atau pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, antara lain Analisis rasio keuangan, Analisis nilai tambah pasar (MVA), Analisis nilai tambah ekonomi (EVA), *Balanced Score Card*/BSC (Kartu Skor Berimbang), Analisis modal aset, Manajemen,



Ekuitas dan Likuiditas, dan Sistem Du Pont. Dari beberapa metode yang disebutkan di atas, rasio keuangan adalah yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Rasio keuangan merupakan "Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut" (Munawir, 2014).

MetodeDu Pont ini memberikan informasi mengenai beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kelebihan dari analisis Du Pont System selain teknik analisis yang sifatnya menyeluruh juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masingmasing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehinggadiketahui produk mana yang potensial juga penguraian komponen laporan keuangan menjadi komponen kecil sampai pada pos-pos individual yang dapat membantu memberikan gambaran lebih lengkap bagi analisis. Du Pont System juga dapat membantu analisis untuk melihat hubungan antara Profit Margin, Assets Turnover dan Return On Investment. (Lemiyana, 2015)

Menurut Harahap Du Pont System pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, Du Pont System menganggap penting angka return on investment (ROI) sehingga ia memulainya dari angka ini. (Harahap, 2006) Tujuan dari analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalarn memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio.



Menurut Syamsuddin, (2009) Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih, yaitu penjualan setelah dikurangi dengan biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan, semakin tinggi margin laba bersih, semakin baik operasi perusahaan, dan total assets turnover menunjukkan tingkat efesiensi keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio total asset turnover berarti semakin efesien.

Di Indonesia perkembangan ekonomi cukup meningkat ditandai dengan menjamurnya bank serta lembaga keuangan yang berbasis syariah. Manajemen finansial dituntut untuk lebih memahami kinerja keuangan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu kegiatan yang mendukung perkembangan perekonomian dimasa sekarang ialah perbankan. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang menjalankan tiga fungsi utama yaitu sebagai simpanan, pinjaman, dan layanan pengiriman uang. Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh nasabah maupun masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan bentuk lainnya. Pinjaman merupakan sejumlah dana yang disediakan bank kepada nasabahnya yang harus dilunasi pada waktu yang terlah disepakati bersama dengan cara mengangsur dan adanya bungaatau bagi hasil. Layanan pengiriman uang atau sering disebut dengan istilahtransfer merupakan suatu perpindahan dana antar rekening dari satu bank kecabang bank yang sama maupun bank lain guna kepentingan nasabah maupunbank itu sendiri.



Bank Panin merupakan salah satu bank komersial utama di Indonesia.

Didirikan pada tahun 1971 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta

tahun 1982 sebagai bank Go Public yang pertama. Dengan struktur

permodalan yang kuat dan Rasio Kecukupan Modal yang tinggi, Panin Bank

bersyukur tidak harus direkapitalisasi oleh Pemerintah pasca krisis ekonomi

(1998). Pemegang saham Panin Bank adalah ANZ Banking Group of

Australia (30%), Panin Life (45%) dan publik-domestik & internasional. Per

Desember 2007, Panin Bank tercatat sebagai bank ke-7 terbesar di Indonesia

dari segi total aset yang sebesar Rp 53,5 triliun, sedangkan dari segi

permodalan tercatat sebagai bank ke-5 terbesar yaitu sebesar Rp 7,9 triliun

dan CAR 21,6%.

Bank Panin memiliki jaringan usaha hampir 350 kantor di berbagai kota besar di Indonesia dan lebih dari 16.000 ATM ALTO dan jaringan ATM BERSAMA, Internet Banking, Mobile Banking dan juga Phone Banking dan Call Centre serta Debit Card bekerja sama dengan MasterCard, Cirrus dan Maestro yang dapat diakses secara internasional. Strategi usaha Panin Bank adalah fokus pada bisnis perbankan retail. Panin Bank berhasil memposisikan diri sebagai salah satu bank utama yang unggul dalam produk jasa konsumen dan komersial. Visi Panin Bank adalah menjadi "Bank Nasional" dalam Arsitektur Perbankan Indonesia di masa datang. Melalui layanan produk yang inovatif, jaringan distribusi nasional dan pengetahuan pasar yang mendalam, Panin Bank siap untuk terus memperluas pangsa pasar dan berperan serta dalam meningkatkan fungsi intermediasi keuangan untuk mendukung



pertumbuhan ekonomi nasional.

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisis terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan dimana data finansial itu tercermin di dalam laporan keuangan.Maka dari itu perlu rasanya kita mengetahui bagaimana perkembangan aset,laba bersih dan penjualan yang di dapatkan oleh suatu perusahaan dari tahun ke tahun, dalam hal ini penulis akan memaparkan aset,laba bersih dan penjualan perusahaan PT Bank Panin Indonesia Tbk dari tahun 2018-2022.

Berikut gambaran tentang data keuangan PT. Bank Panin Indonesia Tbk pada tahun 2018-2022 yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Panin Tbk.

Tabel1.1:KondisiLaporanKeuanganPT.BankPaninIndonesiaTbk Kondisi LaporanKeuanganPT.BankPaninIndonesiaTbkTa hun 2018-2022

Tahun	PT. BankPaninIndonesiaTbk		
	Penjualan	LabaBersi h	Aset
2018	16.725.592	3.187.157	207.204.418
2019	17.210.167	3.498.299	211.287.370
2020	15.795.662	3.124.205	218.067.091
2021	13.851.827	1.816.976	204.462.542
2022	13.367.323	3.273.010	212.431.881

Sumber: DataOlahan Bursa efek Indonesia (2024)

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa penjualan, laba bersih

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan asset yang dihasilkan oleh PT.Bank Panin Indonesia Tbk mengalami

fluktuas di tahun 2018 hingga tahun 2022. Pada kolom Penjualan tahun 2018

ke tahun 2022 terjadi fluktuasi di tahun 2020–2022 dari sebelumnya mencapai

Rp. 17.210.617 di tahun 2019 menjadi Rp. 13.367.323 di tahun 2022 Pada

kolom Laba Bersih tahun 2018 ketahun 2022 terjadi fluktuasi di tahun 2020-

2022 dari sebelumnya mencapai Rp. 3.498.299 di tahun 2019 menjadi Rp.

1.816.976 di tahun 2021 namun berhasil meningkat walau tidak mencapai di

tahun 2019 sebesar Rp. 3.273.010. Dan pada kolom Aset tahun 2018 ke tahun

2022 terjadi fluktuasi di tahun 2021–2022 dari sebelumnya mencapai Rp.

218.067.091 di tahun 2020 menjadi Rp. 204.462.542 di tahun 2021 namun

berhasil meningkat walau tidak mencapai di tahun 2020 sebesar Rp.

212.431.881.

Dengan menggunakan analisis DuPont System dapat memberikan informasi tentang berbagai faktor penyebab naik turunnya kinerja keuangan PT. Bank Panin Indonesia Tbk, agar perusahaan mengetahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efisiensinya dalam mengelola sumber daya perusahaan, sehingga perencanaan keuangannya menjadi lebih baik di masa mendatang.

Penelitian mengenai Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Panin Indonesia TBK dengan menggunakan metode dupont system telah banyak penelitan yang melalukan penelitian seperti dalam jurnal : oleh Meutia Dewi (2018), Lufriansyah, Muhammad Suhaimi (2019), AssidikMauluddi Rahmani, HasbiShifa Amelina (2020), Ine Mayasari, Reka Nurul Aulia (2022), Fahri

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Al Pasha, Muhammad Fauzan , Zainal Arifin (2023).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian tersebut diatas.Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu,pemilihan variabel independen yang digunakan serta periode penelitian.Variabel Independennya adalah *Net Profit Margin* (NPM) , *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return Of Investment* (ROI), dengan periode penelitian 2018-2022.

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Dupont System Pada PT. Bank Panin Indonesia Tbk Periode 2018-2022"

1.2 PerumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakang

di

atasdapatdirumuskanpermasalahanyangakanditelitiadalahsebagaiberikut:

Bagaimana Kinerja KeuanganPT.Bank Panin Indonesia Tbkdenganmenggunakan Du Pont System selamapriode 2018–2022?

1.3 TujuanDan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapuntujuanyangingindicapaiolehpenelitiadalah:

Untukmengetahui Kinerja Keuangan PT. Bank Panin Indonesia Tbkdenganmenggunakan Du Pont System selamapriode 2018–2022

1.3.2 Manfaat Penelitian

Universitas Islam Indragiri

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Manfaat Teoritis

- Sebagai tolak ukur dalam menilai kondisi kinerja dan keuanganperusahaan serta hasil usahanya.
- 2. Dapat menjadi masukan dalam menilai kemungkinan menanamkanmodal dalam perusahaan atau menarik kembali investasi dariperusahaan.

b. Manfaat Praktis

BagiPerusahaan

Sebagaimasukanbagi PT. Panin BankTbk. dalammencapaikinerjakeuangan, sebagaibahanpertimbangandalammanajemenkeuangansehinggada patmencapaikinerjakeuangan yang baik.

BagiInvestor

penelitiandapatdigunakansebagaibahanpertimbangan Hasil investordalammemilihportofolioterutamapadaperusahaanfarmasi yangterdaftardi BEI.

3. BagiPembaca dan PenelitiSelanjutnya

Hasil

penelitianinidapatmemberikantambahanreferensimaupunpengetah uanbagisipembaca, dan menjadisambunganrujukanbagipenelitiselanjutnya yang mungkin juga inginmelakukanstudiberkaitandengandupont sistem.

Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

Penggunaan untuk

kepentingan akademik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 SistematikaPenulisan

BABI:PENDAHULUAN

Pada babinidibahasmengenailatarbelakangmasalah yang menjadidasarpenulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manf aatpenelitiansertasistematikapenulisandiuraikan padababini.

BABII:TELAAH PUSTAKA

Pada babiniterdapatlandasanteori yang mendasaripenelitianinidanjugamengenaimanajemen keuangan, bursa efek indonesia laporan keuangan, kinerja keuangan,rasio keuangan, dupont system, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BABIII:METODEPENELITIAN

Pada babinimemberikanpenjelasantentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian,populasi dan sampel,defenisi operasional dan pengukuran variabel,pengumpulan data, dan analisis data.

BABIV: HASILPENELITIANDAN PEMBAHASAN

Pada

babinimenguraikanpembahasandanhasilpenelitianmengenaigambara n umum objek penelitian, hasil, dan pembahasan.

BABV: KESIMPULANDANSARAN

Pada bab inimerupakanbabpenutup yang memuatkesimpulanpembahasanyang dilakukan babpada

Universitas Islam Indragiri